



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam hal memberikan jasa pelayanan kesehatan dan medis. Pelayanannya disediakan langsung oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan, serta fasilitas penunjang rumah sakit seperti alat alat medis yang lengkap. Kesibukan dan rutinitas masyarakat yang sangat tinggi menyebabkan masyarakat sangat mengharapkan pelayanan kesehatan yang cepat, akurat dan tenaga administrasi yang terampil.

Rumah Sakit Ernaldi Bahar pada mulanya bernama Rumah Sakit Jiwa yang didirikan pada tahun 1970 seperti tertuang dalam *besluit* tanggal 21 mei 1920 No. 21 dari *Burgelijke Geneeskunding Dienst*, kemudian *besluit* No. 41 tanggal 25 februari 1922 tentang personalia yang bertugas ditempat itu.

Pada tahun 1923 dibangun “*Verpleechtehuiz*” (rumah perawatan) pertama di Indonesia yaitu di Ujung Pandang dan Palembang, untuk di Palembang terletak di jalan Wirangga Wiro Sentiko yang sekarang ditempati oleh Polisi Militer Kodam II Sriwijaya. Pada tahun 1942 dipindahkan ke Baturaja kemudian dipindahkan lagi ke Kurungan Nyawa Ogan Komering Ulu (OKU) yang dipimpin oleh R.R. Setiardjo.

Rumah Sakit Jiwa Palembang mulai dibangun tahun 1954-1955 dengan nama Rumah Sakit Suka Bangun. Karena situasi keamanan saat itu maka sebagian bangunan ditempati oleh Batalion Basis TNI AD. Setelah keadaan aman pada tahun 1957 mulai dirintis berdirinya Unit Pelayanan Kesehatan jiwa berupa : Poliklinik Penyakit Jiwa dan Syaraf yang dipimpin Dr. Chasanah Goepito, dan secara resmi dibuka pada tanggal 13 juli 1958.

Pelatihan Manajemen Kepegawaian adalah program pemerintah yang ditujukan kepada pegawai baik pegawai instansi pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk melatih dan memberikan arahan pengembangan kompetensi keahlian dibidangnya masing masing agar menjadi tenaga ahli yang terampil dan profesional.



Proses pengolahan data di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang saat ini seperti surat keterangan ditugaskan dan proses pembuatan surat-surat administrasi kepegawaian khususnya pengolahan data pelatihan manajemen kepegawaian masih dilakukan secara manual dan sering terjadinya kehilangan arsip dan berkas, karena semua berkas disimpan menjadi satu didalam tempat penyimpanan berkas dan berkas yang terlalu banyak menyebabkan sulitnya mencari data pegawai yang telah mengikuti pelatihan tersebut.

Permasalahan yang terjadi dalam kegiatan ini adalah tidak akuratnya hasil yang didapat untuk mengetahui pegawai yang telah mengikuti pelatihan dalam setiap bulannya, dan untuk memproses pelatihan manajemen kepegawaian dalam pencarian data pegawai ditumpukan arsip, kesulitan untuk mendapatkan laporan pelatihan kepegawaian yang cepat dan akurat dalam waktu singkat, resiko dapat hilang dan rusaknya arsip pelatihan kepegawaian akibat tumpukan yang terlalu banyak dan tidak terawat serta kesulitan menentukan data pegawai yang belum mengikuti pelatihan dengan yang telah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Pendataan Pelatihan Manajemen Kepegawaian pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang”** dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang penulisan maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang saat ini dihadapi adalah:

1. Adanya keterlambatan dalam proses laporan data pelatihan manajemen kepegawaian.
2. Adanya masalah dalam pengelolaan data pelatihan manajemen kepegawaian , sehingga status data pegawai yang telah mengikuti pelatihan dan yang belum mengikuti pelatihan tidak dapat dipantau dan tidak cepat terselesaikan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu: *”Bagaimana membangun sebuah aplikasi pendataan pelatihan manajemen kepegawaian pada Rumah Sakit Ernaldi*



Bahar Palembang Berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?''.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Aplikasi pendataan pelatihan manajemen kepegawaian pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang hanya digunakan untuk pegawai administrasi di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.
2. Data yang diolah hanya data proses surat keterangan pelatihan, data diri, yang berupa penginputan, ubah, dan hapus data yang dilakukan oleh *admin*, menginput data Pegawai administrasi, mencetak laporan yang hanya bisa dilakukan oleh *admin*. Selain itu pegawai selaku *user* dapat melihat informasi pelatihan yang akan diikuti pegawai administrasi Rumah sakit Ernaldi Bahar Palembang.
3. Pembuatan aplikasi pendataan pelatihan manajemen kepegawaian pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang menggunakan *Bahasa Pemrograman (PHP)* dan *database My SQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Aplikasi Pendataan Pelatihan Manajemen Kepegawaian pada Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang berbasis web.
2. Menghindari Terjadinya kesulitan dalam mengetahui data pegawai yang telah mengikuti pelatihan dengan pegawai yang belum mengikuti pelatihan.



1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang didapat dalam menyusun laporan akhir ini adalah :

1. Mempermudah pihak administrasi rumah sakit dalam mengolah data pelatihan kepegawaian, dan mendapatkan laporan data pelatihan kepegawaian bulanan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang secara online.
2. Membantu mempermudah pihak administrasi kepegawaian rumah sakit untuk mengetahui pegawai yang telah mengikuti pelatihan dengan tepat dan akurat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Dalam pembuatan laporan akhir ini yang menjadi objek pengumpulan data adalah Unit Kepegawaian Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Jl. Jalan Tembus Terminal KM. 12 No 02 Talang Kelapa Alang Alang Lebar Palembang Sumatera Selatan Indonesia 30139 Telpn : 62 711 353414 Fax : 62.711 355918.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2014:31), Ada beberapa Metode Dalam Pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Dalam praktek dilapangan, penulis melakukan wawancara dengan staf Administrasi Kepegawaian di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang dalam memproses dan mengetahui data pelatihan manajemen kepegawaian.



b. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Dalam praktek dilapangan, penulis melakukan Observasi di Ruang Administrasi Kepegawaian Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Observasi tersebut menghasilkan sistem yang sedang berjalan saat ini dalam mengelola data pelatihan manajemen kepegawaian di Ruang administrasi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang untuk menentukan sistem yang akan dibangun.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Dalam praktek dilapangan, penulis melakukan studi dokumen terhadap data data dan berkas yang diberikan oleh staf Administrasi Kepegawaian di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Studi dokumen tersebut menghasilkan banyak informasi mengenai pelatihan manajemen kepegawaian dari data data yang berkaitan dengan pelatihan manajemen kepegawaian.

d. Diskusi Kelompok Terarah

Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh seorang peneliti. Untuk menghindari pemaknaan yang salah maka dibuat kelompok diskusi. Dengan beberapa orang mengkaji sebuah masalah diharapkan akan diperoleh hasil



pemaknaan yang lebih objektif dibandingkan pemaknaan menurut seorang individu yang menyebabkan hasil pemaknaan tersebut subyektif.

Dalam praktek dilapangan, penulis melakukan Diskusi Kelompok Terarah dengan staf Administrasi Kepegawaian di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang. Diskusi tersebut menghasilkan konsep dan rancangan program yang akan dibangun sesuai permintaan Direktur Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang .

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Kamus Data, *Block Chart* dan

Flow Chart beserta simbol-simbol yang digunakan. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti *Bahasa Pemrograman Berbasis Web (PHP)* dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.